

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen. Melalui penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan terkait rumusan masalah. Beberapa temuan tersebut yakni sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen ketika prates adalah sebesar 65 dengan keterangan siswa yang mendapatkan kategori baik sebanyak 4 siswa, cukup 19 siswa, dan kurang sebanyak 7 siswa. Setelah dilakukan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen meningkat sebesar 16 dengan rata-rata nilai 81. Keterangan siswa yang mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa, baik sebanyak 18 siswa, cukup sebanyak 3 siswa, dan kurang sebanyak 1 siswa. Melalui pengategorian, tampak pula bahwa pada semula tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat baik, namun setelah dilakukan perlakuan terdapat 8 siswa dengan kategori tersebut. Hal serupa tampak pada kategori baik yang mulanya hanya dicapai oleh 4 siswa, setelah diberikan perlakuan menjadi 18 siswa. Selain itu, siswa dengan kategori cukup pun menurun yang pada mulanya mencapai 19, setelah diberikan perlakuan menjadi 3 siswa, kemudian dari kategori kurang pun menurun, dari awal mula terdapat 7 siswa, setelah diberikan perlakuan menjadi 1 siswa. Secara keseluruhan diketahui bahwa rata-rata kemampuan menulis siswa di kelas eksperimen pada prates adalah cukup, namun setelah diberikan perlakuan dan melaksanakan pascates, rata-rata kemampuan menulis siswa meningkat menjadi baik. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat peningkatan nilai pada masing-masing kategori.
2. Nilai rata-rata yang diperoleh di kelas kontrol ketika prates adalah sebesar 64 dengan keterangan siswa berkategori baik sebanyak 4 siswa, kategori kurang sebanyak 10 siswa, dan cukup sebanyak 16 siswa, serta siswa yang termasuk

dalam kategori sangat baik sebanyak 0 siswa. Setelah dilakukan perlakuan dengan metode pembelajaran terlangsung yakni dengan menggunakan media musik, kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen meningkat sebesar 9 dengan nilai rata-rata menjadi 73. Keterangan siswa berkategori sangat baik sebanyak 4 siswa, siswa dengan kategori baik sebanyak 11 siswa, siswa dengan kategori cukup 11 siswa dan kurang sebanyak 4 siswa. Melalui pengategorian tampak bahwa setelah siswa mendapat perlakuan, siswa berkategori sangat baik meningkat dari 0 siswa menjadi 4 siswa, kemudian siswa dengan kategori baik dari 4 siswa menjadi 11 siswa. Selain itu, penurunan jumlah siswa terdapat pada kategori cukup yang semula mencapai 16, setelah mendapat perlakuan tujun menjadi 11 siswa. Hal serupa terjadi pula pada kategori kurang yang semula mencapai 10 siswa, namun setelah diberikan perlakuan terdapat 4 siswa yang termasuk pada kategori kurang. Secara keseluruhan diketahui bahwa rata-rata kemampuan menulis siswa di kelas kontrol pada prates adalah cukup dan setelah diberikan perlakuan dan melaksanakan pascates, rata-rata kemampuan menulis siswa tetap. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan terjadi di kelas kontrol tidak sebesar yang terjadi di kelas eksperimen.

3. Melalui penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks cerpen siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Kemampuan akhir menulis teks cerpen kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih efektif dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran terlangsung.

B. Implikasi

1. Guru

- a. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* membantu guru memfasilitasi munculnya potensi menulis cerita pendek siswa.
- b. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* memperkenalkan dunia literasi kepada siswa serta menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap dunia literasi.

2. Siswa

- a. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* membantu siswa dalam menentukan ide cerita, membuat kerangka cerita hingga menyusun kerangka cerita menjadi satu kesatuan cerita yang padu.
- b. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* membuat siswa lebih peka dalam menemukan serta mengembangkan ide cerita.
- c. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* membuat siswa lebih aktif dalam kerja kelompok sehingga membentuk kondisi sosial antar siswa lebih positif.
- d. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* membuat siswa lebih peka terhadap fakta-fakta yang ada dimasyarakat.

C. Rekomendasi

1. Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Berikut merupakan rekomendasi bagi guru terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

- a. Pemaparan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* kepada siswa harus jelas supaya siswa benar-benar paham dan tidak ada tahapan yang terlewat.
- b. Pembelajaran dapat dilakukan di luar ruangan kelas agar siswa dapat lebih bebas mengasah proses kreatifnya.
- c. Media yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* bisa berupa koran atau apapun yang bisa memberikan informasi kepada siswa.
- d. Guru harus lebih memantau siswa ketika siswa memilih permasalahan dalam *group investigation*, sehingga siswa dapat dipastikan fokus dan tidak kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran.
- e. Penggunaan media internet yang disediakan oleh pihak sekolah dapat dimaksimalkan. Misalnya dengan penggunaan situs jejaring sosial sebagai media

untuk mempublikasikan hasil tulisan siswa, sehingga siswa dapat saling mengapresiasi hasil tulisannya.

2. Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini masih terdapat tahapan penelitian yang kurang maksimal dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti merekomendasikan hal-hal berikut ini sebagai pertimbangan peneliti selanjutnya.

- a. Pemaparan setiap tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* harus benar-benar tersampaikan dengan baik supaya siswa dapat menjalani setiap tahapannya dengan baik pula.
- b. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.
- c. Mobilitas guru ketika proses pembelajaran berlangsung harus dimaksimalkan, supaya siswa yang mengalami kesulitan dapat teratasi dengan baik.
- d. Uji coba model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam menulis teks cerpen dengan menginvestigasi permasalahan secara langsung.